

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan secara vokasional. Pendidikan vokasional ialah pendidikan yang mengarahkan kegiatan belajar mengajar pada pembentukan keahlian, keterampilan, dan standar kebutuhan dunia kerja serta mempunyai kemandirian dalam berwirausaha berdasarkan ilmu yang diperoleh. Salah satu program pendidikan vokasional Politeknik Negeri Jember ialah Praktek Kerja Lapangan (PKL). Praktek Kerja Lapangan merupakan bagian dari pendidikan yang menyangkut proses belajar melalui pengalaman langsung di dunia kerja yang sesungguhnya yang bertujuan supaya mahasiswa dapat memperoleh keterampilan, intelektual, manajerial dan sosial pada dunia usaha dan industri serta instansi terkait.

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan di PT. Corteva Agrisciense tepatnya di JL. KH. Syamsul Arifin No. 136 Bulupayung, Kerebet, Gondanglegi, - Kabupaten Malang, Kode Pos 65174. PT. Corteva Agrisciense merupakan perusahaan pertanian terbesar di dunia yang menggabungkan tiga kekuatan kolosal Pioneer, DuPont Crop Protection dan Dow Agrosiences yang bergerak dibidang pembenihan tanaman dan proktesi tanaman. Corteva Agrisciense memberikan kesempatan bagi kami untuk memperdalam pengetahuan dan keterampilan kami tentang budidaya pembenihan tanaman jagung, khususnya teknik pemupukan jagung varietas P36.

Jagung merupakan komoditas tanaman pangan yang strategis dan bernilai ekonomi serta mempunyai peluang untuk dikembangkan karena manfaatnya sebagai sumber utama karbohidrat setelah beras, selain itu jagung juga mempunyai manfaat sebagai sumber pakan ternak (Purwanto, 2008). Upaya peningkatan produksi jagung sampai saat ini masih terus dilakukan. Semua pihak baik

pemerintah melalui instansi terkait, perusahaan, dan petani bersama-sama berupaya untuk meningkatkan produksi jagung di Indonesia.

Salah satu faktor yang menjadi kunci keberhasilan budidaya tanaman jagung ialah pemupukan. Pemupukan menjadi faktor yang penting dalam budidaya tanaman jagung dikarenakan tanaman jagung membutuhkan unsur hara yang cukup selama masa pertumbuhannya untuk dapat tumbuh dengan baik dan mendapatkan hasil yang optimal. Oleh karena itu, pemupukan sangat dibutuhkan sebagai faktor penentu keberhasilan budidaya jagung dalam menyediakan unsur hara yang dibutuhkan. Adanya kegiatan Praktek Kerja Lapangan ini, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kami dalam berbudidaya tanaman jagung pembenihan terutama mengenai teknik pemupukan jagung yang baik dan benar.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan Praktek Kerja Lapangan (PKL) secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan di dalam perusahaan. Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang mahasiswa jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini adalah :

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa tentang teknik pemupukan dalam produksi benih jagung hibrida
- b. Mahasiswa dapat menghitung analisa usaha tani produksi benih tanaman jagung hibrida
- c. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan dalam proses berbudidaya tanaman jagung hibrida.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahlian khususnya produksi benih jagung hibrida.
- b. Menjadi tolak ukur pencapaian kinerja program studi khususnya untuk mengevaluasi hasil pembelajaran oleh perusahaan tempat PKL.
- c. Menjadi bahan masukan bagi perusahaan untuk menentukan kebijakan perusahaan di masa yang akan datang berdasarkan hasil pengkajian dan analisis yang dilakukan oleh mahasiswa.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktek Kerja Lapang yang kami laksanakan berada di daerah Jember pada bagian pemasaran. Kegiatan pemasaran yang sempat kami ikuti berlangsung di beberapa kecamatan, yaitu Kecamatan Balung, Mumbulsari, Wuluhan, Ajung, Ambulu, Kencong, Puger, Rambipuji, Tempurejo dan Gumuk Mas. Sedangkan untuk bagian budidaya dilaksanakan dengan cara wawancara dan diskusi tanya jawab secara daring. Praktek Kerja Lapang ini dimulai pada tanggal 16 Maret 2020 sampai dengan Mei 2020

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan dari Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan dengan sistem magang kerja untuk bagian pemasaran dan juga dengan sistem daring untuk bagian budidaya. Adapun perincian metode pelaksanaan yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Metode observasi dilakukan dengan cara mengamati lingkungan sekitar secara langsung untuk memperoleh informasi yang diinginkan. Observasi hanya dilakukan selama satu minggu pada saat melakukan praktek kerja langsung di lapang. Adapun hal yang dilakukan observasi ialah mengenai sistem pemasaran, pemanenan, dan kendala-kendala yang dihadapi oleh petani.

2. Wawancara daring

Metode wawancara dilakukan dengan cara diskusi tanya jawab dan berinteraksi dengan pembimbing lapang serta pihak-pihak yang terkait dalam kegiatan budidaya benih jagung hibrida. Wawancara dilakukan secara daring menggunakan aplikasi zoom. Wawancara dilakukan sebanyak empat kali dengan topik yang berbeda-beda. Adapun topik yang dibahas ialah pengenalan komoditas varietas, pemasaran, teknik produksi jagung hibrida dan teknik produksi padi hibrida.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu hal yang dilakukan oleh mahasiswa untuk mendokumentasikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan PKL. Dokumentasi ini berupa foto-foto kegiatan untuk mendukung pelaksanaan PKL. Dokumentasi dilakukan pada saat praktek secara langsung di lapang selama satu minggu. Kegiatan yang dilakukan dokumentasi saat praktek ialah pemanenan dan pemasaran.

4. Praktek Secara Langsung

Metode ini dilakukan dengan turun langsung ke lapangan, agar dapat mengetahui secara langsung bagaimana kondisi atau tata cara kerja saat berada di lapangan. Metode praktek secara langsung ini dilakukan hanya untuk aspek pemanenan dan pemasaran saja selama satu minggu di wilayah Jember khususnya di kecamatan Mumbulsari.

5. Studi Pustaka

Metode ini dilakukan dengan cara mahasiswa mengumpulkan sumber pustaka dari berbagai literatur untuk mendukung dan melengkapi informasi untuk penyusunan laporan praktek kerja lapang. Data yang kami peroleh berasal dari jurnal-jurnal, BPS dan website Corteva Agriscience sendiri.

6. Penyusunan Laporan Praktek Kerja Lapang

Penyusunan laporan praktek kerja lapang merupakan kegiatan terakhir yang dilakukan oleh mahasiswa setelah pelaksanaan praktek kerja lapang. Laporan praktek kerja lapang ini berbentuk laporan tertulis yang berupa laporan pertanggung jawaban dan kegiatan mahasiswa selama melaksanakan praktek kerja lapang.